

BAHAN AJAR MENGIDENTIFIKASI TEKS PROSEDUR

Satuan Pendidikan	: Disdikbud Kabupaten Siak
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Materi Pokok	: Mewariskan Budaya Melalui Teks Prosedur
Sub Materi	: Mengidentifikasi Teks Prosedur
Kelas/Semester	: VII/Ganjil
Alokasi Waktu	: 4 X 40 Menit (2 X Pertemuan

1. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Mengidentifikasi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/ tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan ciri umum teks prosedur pada teks yang dibaca/didengar. • Mendaftar kata/kalimat sebagai ciri teks prosedur pada teks yang dibaca/didengar. • Menentukan jenis teks prosedur pada teks yang dibaca/didengar.
4.5 Menyimpulkan isi teks prosedur tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata, dan/atau kuliner khas daerah yang dibaca dan didengar	<ul style="list-style-type: none"> • Meringkas urutan isi teks prosedur • Menjawab pertanyaan isi teks prosedur • Mendemonstrasikan cara melakukan suatu pekerjaan dari simpulan teks yang didengar

2. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu Menentukan ciri umum teks prosedur pada teks yang dibaca/didengar.
2. Siswa mampu Mendaftar kata/kalimat sebagai ciri teks prosedur pada teks yang dibaca/didengar.
3. Siswa mampu Menentukan jenis teks prosedur pada teks yang dibaca/didengar.
4. Menyimpulkan urutan isi teks prosedur
5. Menjawab pertanyaan isi teks prosedur
6. Mendemonstrasikan cara melakukan suatu pekerjaan dari simpulan teks yang didengar

3. MATERI PEMBELAJARAN

Pengertian Teks Prosedur

Teks Prosedur adalah teks yang berisi cara, tujuan untuk membuat atau melakukan sesuatu hal dengan langkah demi langkah yang tepat secara berurutan sehingga menghasilkan suatu tujuan yang diinginkan. Teks prosedur biasanya terdapat pada tulisan yang mengandung cara, tips atau tutorial melakukan langkah tertentu. Didalam teks prosedur terdapat kata imperatif atau kata perintah untuk melakukan apa yang dibahas pada teks agar si pembaca melakukan apa yang diperintahkan pada isi teks tersebut.

Misalnya kamu sedang mencari tulisan cara memutihkan wajah melalui internet, nah pada teks tulisan tersebut akan ada cara atau langkah bagaimana memutihkan wajah sehingga menghasilkan putih bersih seperti yang kamu inginkan. cara yang disajikan pun langkah demi langkah secara berurutan agar sipembaca mampu mengikuti tutorial yang disajikan. ngerti ? oke lanjut. . .

Teks prosedur adalah jenis teks yang banyak dijumpai di sekitar kita. Dalam berbagai konteks jenis teks ini dapat kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, ketika kita menonton acara televisi, ada tayangan memasak atau cara mencuci pakaian dengan mesin cuci. Teks prosedur (procedure) merupakan teks yang berisi tujuan dan langkah-langkah yang harus diikuti agar suatu pekerjaan dapat dilakukan. Di dalam teks prosedur diuraikan bagaimana sesuatu dikerjakan melalui serangkaian langkah-langkah atau tindakan. Tujuan komunikatif teks prosedur adalah memberi petunjuk cara melakukan sesuatu melalui serangkaian tindakan atau langkah.

Coba kalian cermati gambar dan tuisan berikut,



Bahan-bahan yang dibutuhkan

1. 1 bungkus Indomie goreng jumbo
2. 3 iris tomat buah
3. 1 telur
4. 1 sendok makan acar timun
5. 1 batang daun saledri
6. 3 buah cabai rawit
7. 1 batang daun bawang

Langkah-langkah membuat mie goreng

1. Panaskan air dalam panci.
2. Masukkan mie, masak hingga matang.
3. Angkat dan tiriskan mie yang telah matang.
4. Tuang semua bumbu dalam piring, masukkan mie, campur hingga merata.
5. Tabur cabai rawit dan daun bawang, letakkan telur mata sapi dan acar timun, kemudian sajikan.



Mengidentifikasi Ciri Teks Prosedur

Dalam kehidupan sehari-hari, kita menggunakan teks prosedur untuk memberikan petunjuk agar seseorang dapat melakukan suatu pekerjaan secara tepat. Agar kegiatan dapat secara tepat dan akurat serta memperoleh hasil maksimal, diperlukan prinsip-prinsip menyajikan teks prosedur.

Teks Prosedur adalah teks yang berisi langkah-langkah atau tahap-tahap yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan.

Ciri teks prosedur dari segi isinya ada tiga:

1. Panduan langkah-langkah yang harus dilakukan,
2. Aturan atau batasan dalam hal bahan/ kegiatan dalam melakukan kegiatan,
3. Isi kegiatan yang dilakukan secara urut (kalau tidak urut disebut tips).

Ciri –ciri Teks Prosedur

Ciri- ciri yang digunakan dalam tek prosedur antara lain sebagai berikut.

1. Menggunakan Kalimat perintah (Imperatif)
Kalimat perintah adalah kalimat yang mengandung makna meminta/memerintah seseorang untuk melakukan sesuatu.
Contoh : Tolong matikan kran air itu!
2. Selain kalimat perintah juga diberikan saran, dan larangan agar diperoleh hasil maksimal pada waktu menggunakan, membuat
Contoh : Jangan ribut ya anak anak!
3. Penggunaan kata dengan ukuran akurat , misalnya ($\frac{1}{4}$ tepung, 5 buah rimpang kunyit),
4. Menggunakan kelompok kalimat dengan batasan yang jelas, misalnya (rebus hingga menjadi bubur, lipat bagian ujung kanan sehingga membentuk segitiga sama kaki).
5. Menggunakan kata kerja aktif.
Kata kerja yang memberikan suatu tindakan kepada objeknya misalnya :
Menyiram,Membungkus
6. Menggunakan kata penghubung (konjungsi) untuk mengurutkan kegiatan.
Kata penghubung yang menyatakan waktu kegiatan yang hadir dan bersifat kronologis.Contoh:
–Selanjutnya, –Berikutnya, –Kemudian, –Lalu, –Setelah itu.
7. Menggunakan kata keterangan untuk menyatakan rinci waktu, tempat dan cara yang akurat.
8. Berisi langkah yang terperinci
9. Menggunakan akhiran -i dan -kan, contohnya, jangan lupa selalu siram-i bunganya setiap hari, lempar-kan bola tersebut keatas.

Jenis teks prosedur berdasarkan tujuannya, teks prosedur dibagi menjadi tiga jenis yaitu

1. Teks prosedur untuk memandu cara menggunakan/ memainkan suatu alat (cara memainkan suatu alat musik, cara menggunakan alat,
2. Teks prosedur untuk memandu cara membuat (ada bahan, cara, dan langkah),
3. Teks prosedur untuk memandu cara melakukan sebuah kegiatan (cara menari, cara melakukan senam)

Mengidentifikasi Tujuan Teks Prosedur

Tujuan teks prosedur menjelaskan kegiatan yang harus dilakukan agar pembaca / pemirsa dapat secara tepat dan akurat mengikuti sebuah proses membuat sesuatu, melakukan suatu pekerjaan, atau menggunakan suatu alat.

Menyimpulkan Isi Teks Prosedur

Menyimpulkan teks prosedur adalah kegiatan merangkai gagasan-gagasan pokok pembicaraan dari uraian panjang teks menjadi ringkasan yang runtut dan mudah dipahami. Untuk dapat menyimpulkan teks prosedur perlu membaca teks tersebut serta mencatat informasi-informasi yang ada dalam teks. Pada tulisan ini hanya membahas mengenai menyimpulkan langkah-langkah teks prosedur..

Cara menyimpulkan isi teks prosedur adalah

- Membaca dengan saksama teks prosedur tersebut.
- Menuliskan ringkasan urutan langkah kegiatan yang dilakukan.
- Menyimpulkan saran apa saja yang dikemukakan penulis agar mencapai hasil maksimal.

4. PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN dan KUNCI JAWABAN

1) Essay

Bahan-bahan dan Alat yang dibutuhkan	
8. 1 bungkus Indomie goreng jumbo 9. 3 iris tomat buah 10.1 telur 11.1 sendok makan acar timun	1. 1 batang daun saledri 12.3 buah cabai rawit 13.1 batang daun bawang 14.2 gelas (300 cc) air
Langkah-langkah membuat mie goreng	
a. Panaskan air dalam panci b. Rebuslah mie dalam 2 gelas (300 cc) air selama 3 menit sambil diaduk. c. Sementara mie direbus, masukkan bumbu, kecap manis, dan saus cabe ke dalam piring. d. Angkat dan tiriskan mie yang telah matang. e. Tuang mie dalam piring, , campur dan aduk dengan semua bumbu hingga merata. f. Tabur cabai rawit dan daun bawang, daun saledri, irisan tomat, dan letakkan telur mata sapi dan acar timun, kemudian sajikan. g. Dan mie siap dihidangkan	

Berdasarkan teks diatas, jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Daftarkanlah kalimat perintah dari teks prosedur!

Jawaban : kalimat perintah : panaskan, rebuslah, masukkan, angkat dan tiriskan,

2. Tuliskanlah penggunaan kata yang menunjukkan ukuran! Disertai dengan bukti

Jawaban : Rebuslah mie dalam 2 gelas (300 cc)

3. Berapa macam bahan yang harus disiapkan pada teks prosedur diatas?

Jawaban : Mie, telur, tomat, acar timun, daun bawang, saledri, cabe rawit

4. Buatlah bagian tujuan, bahan dan alat, langkah dan penutup!

Jawaban :
Tujuan : cara memasak (membuat) mie goreng yang enak dan lezat
Bahan : Mie, telur, tomat, acar timun, daun bawang, saledri, cabe rawit
Alat : Panci, Kualii /wajan , sendok, piring

Langkah :

1. Panaskan air dalam panci
2. Rebuslah mie dalam 2 gelas (300 cc) air selama 3 menit sambil diaduk.
3. Sementara mie direbus, masukkan bumbu, kecap manis, dan saus cabe ke dalam piring.
4. Angkat dan tiriskan mie yang telah matang.
5. Tuang mie dalam piring, , campur dan aduk dengan semua bumbu hingga merata.
6. Tabur cabai rawit dan daun bawang, daun saledri, irisan tomat, dan letakkan telur mata sapi dan acar timun, kemudian sajikan.
7. Dan mie siap dihidangkan

Penutup : Cara memasak mie goreng yang enak dan lezat sangatlah mudah dan praktis. Bagi para pemula akan lebih mudah jika mengikuti langkah langkah di atas

5. Perbaiki bagian-bagian teks yang belum tepat pada penggunaan kata, kata penghubung, kalimat, dan tanda baca!

Jawaban :

1. Tabur cabai rawit dan daun bawang, daun saledri, irisan tomat, dan letakkan telur mata sapi dan acar timun, kemudian sajikan.

Seharusnya : Tabur cabai rawit, daun bawang, daun saledri, irisan tomat, dan letakkan telur mata sapi serta acar timun, kemudian sajikan

2. Seluruh langkah-langkah diakhir kalimat harusnya menggunakan tanda seru (!) karena merupakan kalimat perintah

2) Objektif

1. Perhatikan ciri-ciri teks prosedur berikut!

- 1) Menggunakan bahasa baku dan resmi.
- 2) Terdapat aturan atau batasan dalam hal bahan/kegiatan dalam melakukan kegiatan.
- 3) Terdapat isi kegiatan yang dilakukan secara urut (kalau tidak urut disebut tips).
- 4) Bersifat subjektif.

Ciri-ciri teks prosedur terdapat pada nomor

- a. (1) dan (2) b. (1) dan (3) c. (2) dan (3) d. (2) dan (4)

2. Berikut ini yang merupakan kalimat perintah adalah

- a. Bungkuslah beras ketan yang sudah dicampur ragi tadi dengan daun pisang!
- b. Jus jambu disaring agar mendapatkan hasil yang lebih halus lagi.
- c. Buah mangga harus dicuci terlebih dahulu agar menghilangkan kotoran pada buah.
- d. Bawang putih ditumis hingga harum!

3. Perhatikan kutipan teks berikut ini!

Cara Membuat Tempe

Tempe dijual di pasar atau tukang sayur keliling. Namun, sebaiknya Anda mencoba membuat sendiri di rumah. Tempe buatan sendiri tentu lebih higienis dan lebih sehat sehingga aman dikonsumsi. Berikut ini langkah-langkah proses membuat tempe kedelai.

Kutipan teks di atas termasuk dalam bagian struktur teks prosedur bagian

- a. Penutup
- b. Bahan dan Alat
- c. Judul dan Tujuan
- d. Langkah-langkah

- Perhatikan teks prosedur berikut!

Langkah-langkah membuat bubur Manado:

- 1). Didihkan air, masukkan berurutan nasi merah, singkong, ubi, jagung pipil dan sereh. Aduk sampai bubur mengental.
- 2). Tambahkan kangkung dan bayam, aduk beberapa saat, jangan sampai terlalu layu.
- 3). Angkatlah dan hidangkan panas, ditemani ikan asin dan kerupuk

Kalimat pada bagian langkah-langkah merupakan kalimat imperatif karena

- a. Mengandung makna mengajak seseorang untuk melakukan sesuatu
- b. Mengandung makna memerintah seseorang untuk melakukan sesuatu
- c. Menjelaskan tentang tata cara yang benar untuk melakukan sesuatu
- d. Menjelaskan tentang peristiwa terjadinya sesuatu

- Simpulan isi teks prosedur pada soal no 4 adalah..

- Dengan mengikuti tiga langkah itu kita akan bias memahami cara membuat bubur Manado
- Tiga langkah membuat bubur Manado cukup sistematis
- Tiga langkah membuat bubur Manado cukup praktis
- Membuat bubur Manado tidaklah sulit jika mengikuti tiga langkah tersebut

Kunci Jawaban : 1. C 2. A 3. C 4. B 5. D

BAHAN AJAR MENELAAH STRUKTUR dan KEBAHASAAN ISI TEKS PROSEDUR

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 7 Tualang
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Materi Pokok	: Mewariskan Budaya Melalui Teks Prosedur
Sub Materi	: Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Prosedur
Kelas/Semester	: VII/Ganjil
Alokasi Waktu	: 6 X 40 Menit (3 X Pertemuan)

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/ tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar	1) Menelaah struktur teks prosedur dan ciri bagian-bagiannya 2) Menyimpulkan prinsip kebahasaan dalam penggunaan kata/ kalimat/ paragraf pada teks prosedur 3) Menelaah hasil teks prosedur dari segi struktur dan kaidah bahasa 4) Menentukan dan memperbaiki kesalahan penggunaan kata, kalimat, ejaan dan tanda baca
4.6 Menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur (tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata, dll) dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis	1. Merencanakan penulisan teks prosedur 2. Menulis teks prosedur dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/ tanda baca/ejaan 3. Memeragakan secara lisan cara melakukan/ membuat sesuatu

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa Mampu :

1. Menelaah struktur teks prosedur dan ciri bagian-bagiannya
2. Menyimpulkan prinsip kebahasaan dalam penggunaan kata/ kalimat/ paragraf pada teks prosedur
3. Menelaah hasil teks prosedur dari segi struktur dan kaidah bahasa
4. Menentukan dan memperbaiki kesalahan penggunaan kata, kalimat, ejaan dan tanda baca
5. Merencanakan penulisan teks prosedur
6. Menulis teks prosedur dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/ tanda baca/ejaan
7. Menampilkan secara lisan cara melakukan/ membuat sesuatu

C. Materi Pembelajaran

Kegiatan ini sebagai bekal untuk dapat menghasilkan teks prosedur yang baik. Selain itu, pada kegiatan ini juga akan berlatih melengkapi dengan pilihan kata yang tepat, memperbaiki penggunaan bahasa/ tanda baca ejaan, dan mengubah kalimat sehingga menjadi teks prosedur yang baik.

Struktur Teks Prosedur

Secara umum struktur teks prosedur terdiri dari empat bagian yaitu pendahuluan, alat dan bahan, langkah-langkah dan penutup.

a. Bagian Pendahuluan (Pernyataan tujuan)

Bagian ini menyebutkan apa yang dibuat atau dilakukan. Pada bagian ini penulis mencoba menangkap minat pembaca pada produk atau kegiatan yang akan dibuat panduannya, dengan menggunakan pilihan kata yang mampu menarik perhatian dan hindari ungkapan negatif seperti “susah dilaksanakan” atau “akan memakan waktu lama”).

b. Alat dan bahan yang digunakan

Teks prosedur cara membuat sesuatu diperlukan alat dan bahan. Misalnya resep makanan, membuat hiasan, atau membuat yang lain. Alat dan bahan dirinci sampai ukuran yang akurat karena untuk menghasilkan produk yang baik.

c. Langkah-langkah

Langkah-langkah dalam teks prosedur merupakan inti dari tujuan teks prosedur. Langkah-langkah berisi tahapan-tahap kegiatan/ urutan kronologis (termasuk hal yang perlu diperhatikan; jika panduan untuk permainan, berikan aturan permainannya).

d. Penutup (Kesimpulan) :

Cara membuat penutup teks prosedur adalah dengan merujuk kembali ke hal-hal pokok yang disebutkan dalam pendahuluan dan ulang kembali dengan kata yang lain (sinonim) atau ucapan selamat atau memotivasi orang untuk melakukan. Ucapan selamat menikmati keindahan, kenyamanan, kelezatan hasil kegiatan yang dilakukan
Contoh :

Struktur Teks	Kalimat
Tujuan	Pengembangbiakan tanaman dapat dilakukan melalui pencangkokan. Selain mudah dilakukan, pencangkokan juga murah biayanya. Pencangkokan dilakukan untuk mendapatkan keturunan yang lebih baik pada suatu tumbuhan sehingga pemanfaatannya terhadap tumbuhan tersebut lebih maksimal. Misalnya, pencangkokan pada tumbuhan mangga bisa mendapatkan buah mangga yang lebih baik daripada mangga yang tidak dicangkok. Selain itu, hasil pencangkokan memiliki masa tumbuh yang relatif lebih singkat.
Langkah-Langkah	Pencangkokan tumbuhan dapat dilakukan melalui cara berikut Pertama, carilah dahan yang ukurannya sedang, tidak terlalu besar atau tidak terlalu kecil! Kedua, ukurlah jarak antara batang pohon dan tempat yang akan dikupas kulitnya paling sedikit \pm 10 cm! Ketiga, kupaslah sekeliling kulit dahan yang akan dicangkok dengan panjang kupasan \pm 5 cm! Keempat, keriklah lendir atau kambium dahan tersebut dengan perlahan agar kering! Kelima, tutuplah hasil kupasan dengan tanah! Keenam, bungkuslah tanah dengan plastik, lalu ikat kedua ujungnya agar tanah tidak jatuh! Cara ini dapat dilakukan pada tumbuhan berkayu yang mudah dicangkok. Setelah keenam cara tersebut dilakukan, lihat dan teliti cangkokan itu paling cepat sekali seminggu. Apabila tanah pencangkokan itu kering, siramlah dengan membuka tali pengikat bagian atas cangkokan. Setelah dua atau tiga minggu, tunas hasil pencangkokan akan tumbuh pada bagian tanah yang dibungkus. Jika akarnya sudah cukup, potong cangkokan tersebut dan tanam di tanah yang subur.

Ternyata bagian awal teks berisi tujuan atau sasaran yang akan dicapai apabila melakukan pencangkokan. Pada bagian tengah teks terdapat uraian tentang alat atau bahan yang dibutuhkan jika ingin melakukan pencangkokan. Sementara itu, pada bagian akhir teks terdapat cara yang harus dilakukan dalam pencangkokan.

Selain tujuan dan langkah-langkah, pencangkokan tanaman juga memerlukan bahan dan alat. Bahan dan alat yang diperlukan itu harus ada jika pencangkokan dilakukan. Cermati lagi

teks di atas, kemudian tuliskan bahan dan alat yang diperlukan dalam pencangkakan tanaman.

- Bahan : Tanah, Plastik, Tali pengikait
- Alat-alat : Pisau.

Bentuk Penyajian Langkah

1. Dalam bentuk uraian paragraf menggunakan kata .. pertama,, kedua, ketiga, dan
2. Dalam bentuk penomoran pada setiap langkah dengan urutan ke bawah.

Penggunaan kata penghubung pada langkah

- ❖ Menyatakan waktu : kemudian, ketika, sebelum, sementara, sesudah itu
- ❖ Menyatakan tujuan : supaya, untuk, agar (untuk mencapai hasil terbaik panggang dengan api kecil seitar 10 menit.
- ❖ Menyatakan urutan: pertama, kedua, ketiga

Penggunaan Kalimat Perintah, Saran, Larangan, dalam Langkah-langkah

- ❖ Perintah: lakukan ini, lakukan itu
- ❖ Dengan saran: untuk mencapai hasil terbaik sebaiknya lakukan ini
- ❖ Peringatan: hindari, jangan lakukan
- ❖ Konjungsi (kata sambung) urutan -langkah-langkah: Pertama, kedua, kemudian, berikutnya, setelah ini, setelah melakukan ini
- ❖ Untuk memberi batasan digunakan konjungsi (sampai, hingga, dengan diaduk terus)
- ❖ Terdapat pelepasan karena banyak hal yang sama sehingga terlalu banyak kalau tidak dilesapkan

Menyusun Teks Prosedur yang Urut dan Logis dan Melengkapi Teks Prosedur

Ciri utama teks prosedur adalah memiliki cara atau langkah-langkah yang urutannya tidak dapat berubah. Jika urutan tersebut berubah maka hasil dari kegiatan yang dilakukan akan mengalami hambatan atau masalah. Untuk menghasilkan teks prosedur yang baik, struktur yang menjadi pembangun teks tersebut harus diketahui terlebih dahulu. Pada teks prosedur bagian awal teks berisi tujuan atau sasaran yang akan dicapai apabila melakukan suatu kegiatan. Pada bagian tengah teks terdapat uraian tentang alat atau bahan yang dibutuhkan jika ingin melakukan kegiatan. Sementara itu, pada bagian akhir teks terdapat cara yang harus dilakukan dalam kegiatan tersebut.

Perlu diketahui bahwa teks prosedur berisi langkah-langkah atau tahap-tahap yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan. Terdapat banyak kegiatan yang harus dilakukan menurut prosedur. Jika prosedur itu tidak diikuti, tujuan yang diharapkan tidak tercapai.

Pada kegiatan menyusun teks prosedur yang urut dan logis biasanya disajikan kalimat yang diacak. Untuk dapat menyusun urutan teks prosedur tentunya harus mengelompokkan kalimat-kalimat tersebut sesuai dengan struktur teks prosedur yaitu tujuan dan dan cara yang digunakan. Setelah kalimat-kalimat tersebut sesuai dengan struktur teks baru disusun menjadi teks prosedur. Salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun teks prosedur adalah kelogisan urutan teks. Urutan logis dalam kalimat berarti mengurutkan secara logis kalimat yang mengandung urutan kejadian atau proses.

Menyimpulkan Prinsip Kebahasaan dalam Teks Prosedur

Penggunaan bahasa yang tepat dalam berkomunikasi akan menjadikan informasi yang disampaikan mudah diterima oleh lawan bicara kita. Agar dapat menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, Anda harus memiliki pengetahuan yang memadai tentang unsur-unsur kebahasaan pada jenis-jenis teks. Setiap teks umumnya memiliki unsur kebahasaan yang berbeda. Begitu pula dengan teks prosedur.

Ciri bahasa yang digunakan pada teks prosedur diantaranya adalah kalimat perintah karena pada teks prosedur pembaca berfokus untuk melakukan suatu kegiatan. Selain kalimat perintah juga diberikan saran, dan larangan agar diperoleh hasil maksimal pada waktu menggunakan, membuat, penggunaan kata dengan ukuran akurat, dan menggunakan kelompok kalimat dengan batasan yang jelas.

Berikut ini penjelasan mengenai penggunaan bahasa pada teks prosedur.

1. Penggunaan Kalimat perintah

Kalimat perintah merupakan kalimat yang mengandung makna memerintah atau meminta seseorang untuk melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang diinginkan oleh penutur atau penulisnya. Ciri-Ciri Kalimat Perintah

- Intonasi pada bagian tengah kalimat naik atau meninggi.
- Diakhiri dengan tanda baca seru (!).
- Kalimat perintah menggunakan pola inversi.
- Biasanya menggunakan partikel lah ataupun kan.

Berikut ini contoh pernyataan dan bentuk kalimat perintahnya.

- Pernyataan : Anda perlu memosisikan tubuh sejajar dengan monitor.
- Perintah : Posisikan tubuh sejajar dengan monitor

2. Penggunaan Bentuk Pasif (untuk proses)

Instruksi/panduan dapat diberikan dalam bentuk pasif jika kita ingin berbicara tentang proses, yaitu bagaimana sesuatu dibuat atau dilaksanakan, bukan tentang bagaimana membuat atau melakukan sesuatu. Penggunaan bentuk pasif dalam teks prosedur biasanya untuk memberi saran tambahan atau peringatan supaya tidak terjadi kesalahan fatal/ membahayakan.

- Aktif : Anda sebaiknya menekan tombol keyboard dengan lembut.
- Proses pasif : Tombol keyboard sebaiknya ditekan dengan lembut.

3. Penggunaan kriteria/ batasan

Teks prosedur dibuat agar orang bisa melakukan seperti apa yang ditulis. Oleh karena itu, kalimat pada teks prosedur harus rinci dan jelas batasannya.

- 1) Tanpa batasan : Angkat kaki kanan.
- 2) Dengan batasan : Angkat kaki kanan setinggi lutut.
- 3) Dengan batasan : Langkahkan kaki kanan dua kali dan pada hitungan 4 bertepuk tangan.

4. Penggunaan Kata Keterangan Cara, Keterangan Alat, dan Keterangan Tujuan

Adverbia atau kata keterangan adalah kelas kata yang memberikan keterangan kepada kata lain, seperti verba (kata kerja) atau adjektiva (kata sifat). Adverbia yang banyak digunakan pada teks prosedur adalah keterangan cara, keterangan alat, dan keterangan tujuan.

Kata Keterangan	Contoh
Keterangan cara Adverbial ini menambah keterangan cara pada kegiatan atau peristiwa yang terjadi (dengan, dan secara).	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Buat isi kue dengan cara mencampur potongan buah dengan selai. ➤ Dengan sedikit meluangkan waktu, kita dapat membuat makanan sehat dan murah. ➤ Dengan selalu mencuci tangan secara rutin, kita akan terhindar dari beberapa penyakit.
Keterangan alat Adverbial ini menjelaskan alat yang digunakan pada sebuah kegiatan atau peristiwa, misalnya	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Para penebang kayu itu menebang pohon dengan gergaji mesin. ➤ Lukis kain dengan menggunakan canting. ➤ Penjahit itu membuat baju dengan alat jahit tradisional. ➤ Para perajin membuat menggunakan canting. ➤ Ayah mengantarkan adikku ke sekolah menggunakan motor.

dengan ... , menggunakan ... , dengan menggunakan ...	
Keterangan tujuan Adverbial ini menambahkan informasi tujuan pada kalimat, misalnya untuk, supaya, dan, agar.	1) Aku belajar sepanjang malam supaya naik kelas. 2) Ibu menyirami bunga agar tumbuh subur dan tidak layu. 3) Para pejuang yang gugur itu berjuang demi mempertahankan kemerdekaan Indonesia. 4) Ayahku bekerja sepanjang malam untuk kebahagiaan anak – anaknya.
Keterangan derajat / kuantitas Kata ini menambahkan keterangan kuantitas pada sebuah kalimat yang disertainya	1. Setelah dicelup, angkat kain secepatnya. 2. Langkahkan kaki dua langkah ke kanan dan hitungan keempat tepuk tangan satu kali. 3. Ulangi gerakan selama tiga kali. 4. Aku mengumpulkan kupon belanja itu sebanyak – banyaknya.
Keterangan syarat Kata keterangan ini menambahkan keterangan syarat terjadinya suatu peristiwa (jika).	8. Jika malam yang digunakan pada canthing terlalu panas akan merusak kain. 9. Jika gula terlalu banyak akan cepat gosong. 10. Aku akan datang, jika hari esok tidak hujan.
Keterangan akibat Kata keterangan ini menambah keterangan akibat yang ditimbulkan dari sebuah peristiwa/ kegiatan (hingga, akibatnya, sehingga, sampai, menjadi). peristiwa (jika).	❖ Goreng adonan hingga kecoklatan. ❖ Ulangi kegiatan sampai bahan habis. ❖ Dia tidak makan sehari semalam hingga tubuhnya menjadi lemas. ❖ Adi memukul kucing sampai kucing tersebut mati. ❖ Banyak orang membuang sampah sembarangan, akibatnya banjir melanda. ❖ Pakaian putih itu jarang dicuci hingga berwarna kecoklatan.

5. Menggunakan Kalimat Saran /Larangan
Teks prosedur memandu pembaca agar selamat, aman, dan dapat mencapai hasil maksimal. Oleh karena itu, bahasa teks prosedur juga menggunakan saran, keharusan, dan larangan agar tidak menimbulkan bahaya. Penggunaan kata/frase hubung: sebaiknya, hindari, jangan, jika tidak ... atau kecuali jika, sebaiknya.

Penekanan untuk hal-hal yang perlu diperhatikan dalam teks panduan/instruksi sering diberikan dalam bentuk kata kerja perintah (imperatif), atau dengan anda sebaiknya (pilihan saran) atau kamu harus (pernyataan keharusan). Penekanan ini juga dapat dinyatakan dengan cara berikut: Jika kamu tidak (kecuali jika kamu) melakukan secara perlahan akan membahayakan otot leher.

6. Menggunakan Kata Penghubung, Pelesapan, Kata Acuan
Langkah dalam panduan dapat dihubungkan dengan ungkapan seperti kemudian, sekarang, berikutnya, setelah ini. Kadang-kadang penulis menggunakan suatu penghubung yang diulang terlalu sering. Untuk itu diperlukan pelesapan. Pelesapan adalah penghilangan bagian tertentu yang sama dan sudah disebutkan sebelumnya. Pelesapan biasanya terdapat pada kalimat majemuk rapatan. Kalimat majemuk rapatan adalah gabungan beberapa kalimat tunggal yang karena subjek, predikat, atau objeknya sama sehingga bagian yang sama disebutkan hanya sekali. Pelesapan juga banyak dilakukan pada teks prosedur.
- Masak tepung ketan dan cairan santan selama 30 menit.

- Aduk terus (*tepung dan santan yang dimasak*) hingga mengental dan berwarna kecoklatan.
- Angkat adonan dan setelah dingin cetak (*hasil tepung dan santan yang telah mengental*) hingga membentuk persegi panjang.
- Taburi wijen di atasnya (*hasil tepung dicampur santan yang telah mengental dan telah dibentuk menjadi persegi panjang*)
- Iris (*hasil tepung dicampur santan yang telah mengental dan telah dibentuk menjadi persegi panjang serta ditaburi wijen*) setebal 2 cm, kemudian bungkus dengan plastik.
- Kemas pada kardus kecil

7. Penggunaan Akhiran –i dan akhiran –kan pada Teks Prosedur

Akhiran i dipakai jika objek dalam kalimat tidak bergerak.

Akhiran –kan dipakai jika objek bergerak.

Contoh : Lumuri loyang dengan mentega

Lumurkan mentega pada loyang

Kata kerja	Kata benda	Keterangan cara	Kalimat
aduk	adonan	mengental	Aduk adonan sampai mengental
olesi	loyang	rata	Olesi loyang sampai rata

Ciri-ciri Dan Syarat Peulisan Teks Prosedur

1. Jelas, yang meliputi :

- a. tidak membingungkan dan mudah dipahami.
- b. pilihan kata atau bahasa yang digunakan dan keruntutan uraian.
- c. menggunakan nomor urut untuk membedakan langkah yang satu dengan langkah yang lain.
- d. menggunakan istilah-istilah yang lazim.
- e. petunjuk dapat dilengkapi unsur gambar.

2. logis, yang meliputi :

- a. urutan penjelasan harus logis, tidak tumpang tindih dalam melakukan atau membuat sesuatu.
- b. urutan penjelasan harus berhubungan secara praktis dan logis sehingga tidak menimbulkan salah sangka

3. singkat, yang meliputi :

- a. hanya mencantumkan hal-hal yang penting.
- b. kata-kata atau kalimat yang digunakan tidak ada yang berulang, tetapi sudah mencukupi keseluruhan proses yang dibutuhkan.
- c. penggunaan kata-kata yang fungsinya untuk memperindah petunjuk tidak diperlukan.

Menulis Teks Prosedur

1. Judul

1. Dapat berupa nama benda/sesuatu yang hendak dibuat/ dilakukan
2. Dapat berupa cara melakukan/menggunakan sesuatu

2. Pengantar yang menyatakan tujuan penulisan

A. Dapat berupa pernyataan yang menyatakan tujuan penulisan

B. Dapat berupa paragraf pengantar yang menyatakan tujuan penulisan

3. Bahan atau alat untuk melaksanakan suatu prosedur

1. Dapat berupa daftar/rincian
2. Dapat berupa paragraph
3. Pada teks prosedur tertentu, misalnya prosedur melakukan sesuatu, tidak diperlukan bahan/alat

4. Langkah/tahapan dengan urutan yang benar

- ❖ Berupa tahapan yang ditunjukkan dengan penomoran
- ❖ Berupa tahapan yang ditunjukkan dengan kata yang menunjukkan urutan: pertama, kedua, ketiga, dst.

- ❖ Berupa tahapan yang ditunjukkan dengan kata yang menunjukkan urutan waktu: sekarang, kemudian, setelah itu,
 - ❖ dst.
- Tahapan biasanya dimulai dengan kata yang menunjukkan perintah: tambahkan, aduk, tiriskan, panaskan, dll.

5. Kesimpulan


Cara membuat penutup teks prosedur adalah dengan merujuk kembali ke hal-hal pokok yang disebutkan dalam pendahuluan dan ulang kembali dengan kata yang lain (sinonim) atau ucapan selamat atau memotivasi orang untuk melakukan.

D. PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN dan KUNCI JAWABAN

1. Essay

1. Carilah artikel tentang cara Membuat Rendang
2. Tentukan dan tuliskanlah struktur teks prosedur membuat rending

Jawaban :

Struktur	Bagian teks/ paragraf
Tujuan	Rendang merupakan salah satu masakan khas dari daerah Minangkabau, dan rendang ini telah mendapatkan peringkat pertama dalam daftar 50 hidangan terlezat di dunia versi CNN International. Rendang adalah makanan dengan bumbu dan rempah- rempah yang banyak. Tujuan membuat rendang ialah untuk dikonsumsi oleh masyarakat luas sekaligus mengenalkan kepada dunia bahwa rendang makanan terlezat didunia. Langsung kita simak cara membuat rendang di bawah ini.
Langkah	<ul style="list-style-type: none"> • Potong daging menjadi beberapa bagian lalu dicuci hingga bersih. Lakukan pengeprakan pada Daging agar lebih tipis sehingga pada saat pengolahan daging lebih mudah matang. Hindari pemotongan daging yang terlalu tebal karena nantinya bumbu akan sulit meresap dan daging menjadi keras • Rendam daging dengan bumbu yang tadi telah dihaluskan, paling sedikit selama 1 jam. Biarkan air daging keluar dan tunggu hingga kering. • Tuangkan santan, kemudian masukkan semua bumbu kecuali bumbu pelengkap, dan aduk hingga rata. • Dengan api sedang, masak santan di atas wajan. Sekali-kali aduk sampai minyak dari santan mengambang ke permukaan, kurang lebih selama 20 menit. Agar santan tidak pecah lakukan gerakan menimba pada saat anda mengaduk santan sehingga nantinya santan akan merata. • Siapkan wajan besar lalu masukan daging beserta dengan santan sebanyak 300 cc. Lakukan sampai daging terendam oleh air santan. • Tuang kembali air santan sebanyak 100 cc. Aduk sampai air pada santan menguap. • Aduk terus dan tambahkan kembali sisa dari air santan dengan sekali tuang. Kecilkan api, masak sampai daging rendang dan bumbu mengeluarkan minyak.  <ol style="list-style-type: none"> 1. Usahakan terus diaduk-aduk agar rendang tidak menempel pada wajan, tunggu sampai rendang berubah warna menjadi kecoklatan dan mengering. 2. Campurkan bahan pelengkap kedalam rendang kemudian aduk lagi sampai merata 3. Masak sampai daging menjadi empuk, paling lama satu setengah jam. Pastikan semua air santan menguap dan rendang pun jadi.

Penutup Cara membuat rendang di atas pastinya sangat mudah dan praktis. Resep di atas juga tidak hanya untuk membuat rendang dari daging sapi saja, tapi juga bisa digunakan untuk membuat rendang yang lainnya. Selamat mencoba.

1. Soal objektif

- Petikan kalimat berikut yang bukan merupakan contoh ciri bahasa dari teks prosedur adalah....
 - a. Ambil 5 potong akar kelapa hijau masing-masing 4 cm.
 - b. Mengapa harus dimasak terlebih dahulu?
 - c. Sebaiknya rebus selama 5 menit.
 - d. Tambahkan 600 cc air.

- Kutipan teks prosedur berikut yang merupakan cara melakukan adalah....
 - a. Anda mengalami insomnia (tidak bisa tidur)? Nenek moyang kita mewariskan resep tradisional untuk penderita insomnia. Bahan-bahannya mudah ditemukan.
 - b. Angklung merupakan warisan seni tradisional Indonesia. Sebagai warisan seni yang sangat berharga, kita hendaknya belajar memainkan angklung.
 - c. Tari Tor-tor merupakan salah satu tari tradisional dari Sumatera Utara. Cara menarikannya cukup sederhana dengan gerakan tangan dan kaki injit-injit. Gerakan salah satu jenis Tari Tor-tor dilakukan seperti berikut!
 - d. Anda mungkin sudah tidak asing dengan salah satu kue tradisional satu ini. Namanya adalah kue serabi kinca, yaitu sejenis camilan serabi berwarna hijau muda karena telah diberi pewarna hijau dan aroma wangi daun pandan.

- Kutipan teks prosedur berikut yang merupakan cara membuat adalah....
 - a. Dengan sedikit peduli mencuci tangan secara benar kita akan terhindar dari penyakit. Selamat menyongsong hidup sehat.
 - b. Tari Tor-tor merupakan salah satu tari tradisional dari Sumatera Utara. Cara menarikannya cukup sederhana dengan gerakan tangan dan kaki injit-injit. Gerakan salah satu jenis Tari Tor-tor dilakukan seperti berikut!
 - c. Bila anda menurunkan suhu lebih rendah dari suhu awal maka tunggulah beberapa saat sampai lampu suhu menyala lagi sebelum melanjutkan ke tahap menyetrika.
 - d. Anda mungkin sudah tidak asing dengan salah satu kue tradisional satu ini. Namanya adalah kue serabi kinca, yaitu sejenis camilan serabi berwarna hijau muda karena telah diberi pewarna hijau dan aroma wangi daun pandan.

- Kutipan teks prosedur berikut yang merupakan cara memainkan adalah....
 - a. Tari Tor-tor merupakan salah satu tari tradisional dari Sumatera Utara. Cara menarikannya cukup sederhana dengan gerakan tangan dan kaki injit-injit. Gerakan salah satu jenis Tari Tor-tor dilakukan seperti berikut!
 - b. Anda mengalami insomnia tidak bisa tidur)? Nenek moyang kita mewariskan resep tradisional untuk penderita insomnia. Bahan-bahannya mudah ditemukan.
 - c. Angklung merupakan warisan seni tradisional Indonesia. Sebagai warisan seni yang sangat berharga, kita hendaknya belajar memainkan angklung.
 - d. Dengan sedikit peduli mencuci tangan secara benar kita akan terhindar dari penyakit. Selamat menyongsong hidup sehat.

Teks prosedur berikut untuk soal no.5, 6, dan 7!

Petunjuk pembuatan kue bolu:

- 1) Sediakan bahan untuk membuat kue.
- 2) Kemudian, masukkan gula dan telur sedikit-demi sedikit.
- 3) Terakhir tepung terigu dan mentega dimasukkan kemudian diaduk hingga rata.
- 4) Anda sebaiknya mencampurkan mentega yang sudah cair.
- 5) Masukkan adonan ke dalam cetakan adonan dan panggang adonan selama 15 Menit.
- 6) Setelah matang kue siap untuk disajikan

- Teks prosedur di atas yang menggunakan kalimat saran adalah...
 - a. Setelah matang kue siap untuk di sajikan.
 - b. Masukkan adonan ke dalam cetakan dan panggang selama 15 Menit.
 - c. Sediakan bahan untuk membuat kue.
 - d. Anda sebaiknya mencampurkan mentega yang sudah cair.

- Perbaiki kalimat bercetak tebal pada teks prosedur di atas adalah
 - a. Masukkan adonan ke dalam cetakan adonan dan panggang selama 15 menit.
 - b. Masukkan adonan ke dalam cetakan dan panggang adonan selama 15 menit.
 - c. Masukkan ke dalam cetakan adonan dan panggang adonan selama 15 menit.
 - d. Masukkan adonan ke dalam cetakan dan panggang selama 15 menit.

- Penggunaan akhiran –i dan -kan dalam teks prosedur yang tepat adalah
 - a. Bungkusi adonan dengan rapat.
Angkatkan adonan dan setelah dingin cetak.
 - b. Ulangi kegiatan sampai bahan habis.
Bersihkan sepatu dengan lap basah.
 - c. Minumi cairan tanpa diaduk.
Kemas pada kardus kecil.
 - d. Tali rafia dengan cara menyilang.
Taburi wijen di atasnya

Simak kutipan teks prosedur berikut untuk menjawab soal no.8,9, dan 10!

Bagi anda yang berdomisili di kota Bandung, Jawa Barat mungkin sudah tidak asing dengan salah satu kue tradisional satu ini. Namanya adalah kue serabi kinca, yaitu sejenis camilan serabi berwarna hijau muda karena telah diberi pewarna hijau dan aroma wangi daun pandan. Yang membedakan kue serabi kinca dengan serabi biasa pada umumnya adalah rasanya yang agak cenderung lebih manis dan pada umumnya tidak diberi topping apa-apa/polos di atasnya, karena telah disediakan saus gula merah sebagai pendampingnya. Jika kebetulan anda adalah salah satu penyuka kue tradisional ini dan ingin tahu cara membuatnya, berikut ini adalah resep membuat kue serabi kinca yang diuraikan secara singkat agar dapat dengan mudah dipraktikkan di rumah.

- Ciri bahasa teks prosedur yang menggunakan kata penghubung dalam kutipan di atas adalah....
 - a. karena, sejenis, telah, agar
 - b. sejenis, dan, telah, agar
 - c. karena, dan, jika, agar
 - d. sejenis, agak, jika, agar

 - Kalimat berikut yang memuat kata yang mengacu pada kue serabi kinca adalah. ...
 - a. Bagi anda yang berdomisili di kota Bandung, Jawa Barat mungkin sudah tidak asing dengan salah satu kue tradisional.
 - b. Yang membedakan kue serabi kinca dengan serabi biasa pada umumnya adalah rasanya yang agak cenderung lebih manis.
 - c. Namanya adalah kue serabi kinca, yaitu sejenis camilan serabi berwarna hijau muda.
 - d. Berikut ini adalah resep membuat kue serabi kinca yang diuraikan secara singkat agar dapat dengan mudah dipraktikkan di rumah.
4. Kutipan teks soal di atas terdapat struktur
- a. Latar belakang
 - b. Tujuan
 - c. Langkah-langkah
 - d. kesimpulan

Kunci Jawaban :	1. B	2. C	3. D	4. C	5. D
	6. D	7. B	8. C	9. A	10. B